

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan memecahkan permasalahan terkait proses pembelajaran PJOK, khususnya untuk memperbaiki dan memecahkan permasalahan dalam pembelajaran aktivitas lompat tinggi di kelas VIII SMPN 2 Katapang melalui implementasi modifikasi pembelajaran aktivitas lompat tinggi.

3.2 Fokus yang Diteliti

Pada penelitian ini difokuskan pada implelementasi modifikasi pembelajaran aktivitas lompat tinggi di kelas VIII SMPN 2 Katapang.

3.3 Metode Penelitian yang Akan Digunakan

Sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian di atas, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah 1999, hlm 6) “PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi praktik pembelajaran.” untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur (*Cycliacal*) yang terdiri dari empat tahap yaitu penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan demikian PTK adalah suatu rangkaian tindakan guru yang bertujuan untuk nenecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran, serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu, dan hasil belajar.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D di SMPN 2 Katapang yang berjumlah 39 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas VIII D berdasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran aktivitas lompat tinggi adalah masih rendah motivasi saat mempraktikkan lompat tinggi.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Katapang, semester genap tahun ajaran 2019/2020 Untuk mata pelajaran PJOK materi pembelajaran aktivitas atletik lompat tinggi.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2019 yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran PJOK di sekolah tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggu, selama empat minggu yang terhitung 12x pertemuan melihat dari perkembangan penelitian. Penerapan pada penelitian ini mengacu pada penelitian siklus kecil. Pada pelaksanaannya tentu peneliti melihat situasi dan kondisi terkait waktu, tempat, izin, biaya penelitian dalam kesempatan ini. berikut ini peneliti paparkan tabel jadwal penelitian sebagai berikut::

Kegiatan Bimbingan	Tahun 2017 bulan								Tahun 2018 bulan								Tahun 2019 bulan													
	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
penyusunan proposal skripsi																														
bimbingan proposal																														

skripsi	█	█																			
seminar proposa l skripsi	█																				
surat keputus an judul skripsi		█																			
Penulis an BAB 1			█	█	█	█															
Penulis an BAB 2							█	█	█	█	█	█	█	█	█						
Penulis an BAB 3																█					
Penulis an BAB 4																	█				
Penulis an BAB 5																		█	█	█	█

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

3.6 Langkah-langkah Penelitian

3.6.1 Observasi Awal

Penelitian diawali dengan kegiatan observasi awal. Observasi awal bertujuan untuk mengamati, mengobservasi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan pembelajaran PJOK pada umumnya dan pada khususnya pembelajaran aktivitas lompat tinggi. Peneliti melakukan observasi awal pada hari Selasa, 9 Januari 2018 di SMPN 2 Katapang. Sedangkan yang menjadi fokus observasi awal yang meliputi pelaksana pembelajaran dan sarana dan alat pembelajaran.

Untuk memudahkan sistem pencatatan yang terkait dengan permasalahan, peneliti juga membuat dan menggunakan format-format observasi sesuai dengan perfokus masalah. Semua data hasil observasi tersebut di catat dalam lembar observasi dan dijadikan bahan lampiran dalam penelitian ini. Data-data yang

terkait dengan fokus penelitian yang diamati selanjutnya dijadikan dasar-dasar pembuatan perencanaan dan tindakan penelitian.

3.6.2 Perencanaan Tindakan

Langkah dan kegiatan yang dilakukan pada perencanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalinkan Kerjasama dan Kesepahaman dengan Observer
 - Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya kepada guru PJOK di SMPN 2 Katapang yaitu dalam konteks skripsi bermaksud untuk belajar menemukan permasalahan dan sekaligus memecahkan permasalahan yang terkait pembelajaran PJOK, khususnya memperbaiki proses pembelajaran aktivitaslompat tinggi. Maksud dan tujuan ini berhubungan dengan penulisan skripsi, sebagai syarat menyelesaikan *study* di FPOK.
 - Dalam penelitian ini, peneliti memohon bantuan kepada guru PJOK untuk berkerjasama dengan peneliti selama penelitian di SMPN2 Katapang, berkaitan dengan implementasi modifikasi pembelajaran dalam aktivitas permainan lompat tinggi, observer diminta kesediannya untuk membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
 - Dalam penelitian ini, observer yang dimaksud adalah guru PJOK, selanjutnya peneliti berkerjasama dengan guru PJOK yang bertindak sebagai observer di sekolah tempat peneliti. Observer yaitu untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terutama terkait dengan yang menjadi fokus-fokus penelitian, terutama mengobservasi fokus-fokus yang di jadikan subjek penelitian.

- Terkait dengan fokus penelitian, observer diminta untuk memahami tentang hakikat modifikasi pembelajaran aktivitas lompat tinggi. Untuk ini agar kesamaan paham tentang modifikasi pembelajaran aktivitas lompat tinggi antara peneliti dan observer, maka observer di minta mengkaji, mempelajari hakikat modifikasi pembelajaran aktivitas lompat tinggi sebagai mana yang sudah tertulis pada bab II. Sehingga nanti diharapkan observer ketika dalam observasi dapat mengobservasi sesuai dengan konsep dan prinsip modifikasi pembelajaran aktivitas lompat tinggi.
- b. Menganalisis struktur program dan silabus PJOK kelas VII
- Mempelajari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK kelas VIII.
 - Mempelajari kalender akademik SMPN 2 Katapang.
 - Dalam rangka pembuatan struktur program dan silabus PJOK kelas VIII, peneliti berkerjasama dengan guru PJOK di SMPN 2 Katapang.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk membuat RPP ada beberapa kegiatan yang di lakukan sebagai berikut :

- Mempelajari silabus PJOK kurikulum 2013, untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan RPP mata pelajaran PJOK dengan menerapkan modifikasi pembelajaran dalam aktivitas lompat tinggi.
- Mempelajari Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Berdasarkan Permendikbud ini penulis bersama pembimbing skripsi dan guru PJOK merumuskan komponen struktur dan substansi RPP sebagai berikut: (1) deskripsi umum yang meliputi sekolah, mata pelajaran, kelas/semester dan alokasi waktu (2) rumusan kompetensi inti, rumusan kompetensi inti ini peneliti rumuskan diadopsi dari kurikulum 2013 mata

pelajaran PJOK untuk kelas VII (3) rumusan kompetensi dasar, rumusan kompetensi dasar yang di tulis di dalam RPP ini adalah rumusan kompetensi dasar, sebagaimana yang tertuang yang ada di dalam kurikulum 2013 peneliti diadopsi khusus untuk KD atletik, yang selanjutnya di terapkan di dalam pembelajaran aktivitas lompat tinggi (4) indikator pencapaian kompetensi, yang di maksud dengan indikator pencapaian kompetensi ini agar siswa dapat mencapai KD pembelajaran aktivitas lompat tinggi (5) materi pembelajaran, penulis mengembangkannya berdasarkan rujukan dari metode keseluruhan dan metode distribusi (6) kegiatan pembelajaran, menjelaskan dan mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran yang menekankan kepada metode keseluruhan dan metode distribusi (7) penilaian, yang dimaksud dalam penilaian ini adalah hasil belajar selama proses pembelajaran yang meliputi dimensi aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan (8) media/alat/ bahan dan sumber belajar, media/alat/bahan yang merujuk kepada modifikasi alat pembelajaran aktivitas lompat tinggi dan sumber belajar yang merujuk kepada RPP lompat tinggi, buku sumber dan buku PJOK SMP kelas VIII.

3.6.3 Pelaksanaan dan observasi

Dalam tahapan observasi dan pelaksanaan penelitian, peneliti dan observer melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran PJOK, dengan menerapkan modifikasi pembelajaran yang sudah dirancang dalam RPP.
- b. Peneliti mencatat permasalahan yang muncul ketika pelaksanaan pembelajaran dalam catatan lapangan.
- c. Observer bertugas mengamati proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang diisinya.

3.6.4 Refleksi

Dalam tahap refleksi ini, peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti menelaah dan mengevaluasi terhadap penerapan modifikasi pembelajaran dalam aktivitas lompat tinggi.

3.7 Instrumen Penilaian

Alat pengumpul data yang digunakan adalah format observasi dan catatan lapangan. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan, maka penilaian hasil belajar harus mencakup penilaian pada aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Teknik penilaian yang digunakan adalah: (1) observasi (2) tes lisan. Observasi dilakukan kepada siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Sedangkan tes lisan dilakukan pada saat akhir pembelajaran.

1) Teknik Penilaian Aspek Afektif

Teknik penilaian aspek afektif yang digunakan adalah observasi, yaitu mengobservasi perilaku disiplin. Dengan format observasi sebagai berikut:

Contoh format observasi : Aspek afektif (disiplin)

No	Nama siswa	Aspek sikap yang diamati	
		Disiplin	
		Ya	Tidak
1			
2			
3			
Dst.			

Sumber : Nurhidayat (2017)

Keterangan :

- Ya : Mengikuti intruksi guru selama pembelajaran (Nilai 100)
- Tidak : Tidak mengikuti intruksi guru selama Pembelajaran (Nilai 50)
- Berikan tanda cek (√) pada kolom disediakan

- Indikator disiplin : Mengikuti langkah-langkah pembelajaran

2) Teknik Penilaian Aspek Kognitif

Teknik penilaian aspek kognitif yang digunakan adalah tes lisan, dengan cara bertanya langsung kepada sebgaaian siswa. misalnya kepada siswa 1 atau 2 orang. Setiap siswa diberikan pertanyaan yang berbeda. Untuk siswa yang tidak kebagian tes, maka nilainya disamakan dengan nilai rata-rata siswa yang sudah diberi pertanyaan

Contoh format pertanyaan : Aspek Kognitif

Pertanyaan	Butir Pertanyaan
P1	Apa yang dimaksud gerakan lompat tinggi?
P2	Sebutkan dan jelaskan apa saja pola gerakan lompat tinggi?
P3	Variasi apa saja yang dapat dilakukan pada pola gerakan lompat tinggi ?
P4	Jelaskan kombinasi pola gerak lompat tinggi?

Pertanyaan	Kunci Jawaban	Skor Maksimal
P1	Lompat tinggi adalah gerak memindahkan titik berat tubuh dari bidang tumpuan kearah vertikal sehingga seluruh tubuh melayang di udara dan diakhiri dengan pendaratan.	100
P2	<ul style="list-style-type: none"> • Gerak awalan : Gerak permulaan untuk memperoleh momentum. • Gerak tolakan : Gerak lepas landasnya kaki dari bidang tumpuan udara yang diakibatkan oleh kecepatan dan kekuatan gerak 	100

	<p>awalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gerak melayang : Gerakan badan diudara setelah gerakan menolak dan sebelum melakukan pendaratan. • Gerak mendarat : Gerak kembalinya tubuh dari posisi melayang di udara ke bidang pendaratan. 	
P3	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi gerak awalan dapat dilakukan dari arah samping kanan, samping kiri, maupun depan. • Variasi gerak tolakan dapat dilakukan dengan dua kaki atau satu kaki. Untuk tolakan satu kaki dilakukan dengan kaki yang terkuat. • Variasi gerak melayang dapat dilakukan dengan berdiri, kaki menekuk, terlentang, dan atau tergantung dari ketinggian tolakan. • Variasi gerak mendarat dapat dilakukan dengan mendarat menggunakan dua kaki, mendaratan satu kaki, mendarat dua tangan, dan atau bagian tubuh (jika terdapat matras). 	100
P4	<p>Kombinasi pola gerak awalan dapat dilakukan ditempat yaitu merendahkan titik berat badan dengan cara menekuk lutut bersamaan dengan mengayunkan</p>	100

	<p>kedua lengan ke belakang. Kombinasi pola gerak awalan dapat dilakukan dengan didahului satu langkah kaki kedepan yaitu merendahkan titik berat badan beriringan dengan satu langkah kaki ke depan sambil menekuk lutut, bersamaan dengan itu mengayunkan kedua lengan ke atas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat dilakukan dengan diawali oleh gerak awalan meluruskan kedua lutut dan menolak tumit sekuat mungkin bisa dengan dua kaki atau satu kaki bersamaan dengan mengayunkan kedua lengan ke atas. • Kombinasi pola gerak melayang dapat dilakukan dengan tubuh bergerak keatas dan terjadi perubahan posisi tubuh dari yang hampir vertikal ke posisi horizontal. • Kombinasi pola gerak mendaratan dapat dilakukan dengan merendahkan titik berat badan dengan meluruskan kedua lengan kedepan dan tumpuan dua kaki, titik berat badan berada dekat dengan lantai atau matras bersamaan dengan kedua tangan, dan titik berat badan berada dekat dengan lantai atau matras 	
--	--	--

	bersamaan badan bagian punggung.	
--	----------------------------------	--

Contoh format penilaian : Aspek kognitif

No	Nama siswa	Skor Penilaian
1		
2		
Dst.		

Sumber : Nurhidayat (2017)

Keterangan :

- Skor 100 apabila bisa menjawab pertanyaan dengan benar, dan skor 50 apabila tidak lengkap menjawab pertanyaan.

3) Teknik Penilaian Psikomotor

Teknik penilaian aspek psikomotor yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi

Contoh format observasi : Aspek psikomotor

No	Nama Regu	Set					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
	Rata-rata						

Sumber : Nurhidayat (2017)

Keterangan :

- Setiap set dalam permainan maksimal yang diperoleh regu adalah 20
- Jumlah dalam permainan maksimal yang diperoleh regu adalah 100

3.8 Sumber dan Jenis Data Penelitian

3.8.1 Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari:

a. Siswa

Siswa-siswi kelas VIII SMPN 2 Katapang yang mengikuti pembelajaran aktivitas lompat tinggi.

b. Guru

Guru dalam hal ini adalah peneliti yang menerapkan modifikasi pembelajaran dalam aktivitas lompat tinggi.

c. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah SMPN 2 Katapang.

d. Dokumen

Dokumen yang terdiri atas kurikulum, silabus, struktur program dan RPP yang dimiliki oleh guru PJOK SMPN 2 Katapang.

3.8.2 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif.

a) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut. Data kualitatif dalam penelitian ini bersumber dari siswa, guru, lingkungan sekolah dan dokumen pembelajaran.

1) Data dari siswa adalah data kualitatif hasil observasi peneliti terhadap aktivitas belajar siswa yang di peroleh atau yang di catat dalam lembar observasi dan atau catatan lapangan.

- 2) Data dari guru, adalah data kualitatif dari guru PJOK sebagai observer terhadap penampilan atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.
 - 3) Data dari lingkungan sekolah adalah data kualitatif yang di peroleh dari hasil observasi awal.
 - 4) Data dari dokumen adalah data kualitatif yang bersumber dari kurikulum, silabus , struktur program dan RPP
- b) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan. Semua data kuantitatif bersumber dari hasil belajar siswa.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Maka dari itu, peneliti harus mengerti teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada tujuan penelitian dan jenis data yang terkumpul maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) untuk data kualitatif digunakan teknik analisis data triangulasi (2) untuk data kuantitatif digunakan teknik analisis data tabulasi.

